

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa bentuk deiksis bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Dusun Kebadu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak terdapat tiga jenis deiksis yaitu deiksis persona, deiksis tempat dan deiksis waktu. adapaun simpulan secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Deiksis persona bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Dusun Kebadu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak terbagi kedalam jenis deiksis persona pertama tunggal dan jamak, deiksis persona kedua tunggal dan jamak, serta deiksis persona ketiga tunggal dan jamak. Deiksis persona pertama tunggal terdiri dari *aku* (saya) terdapat 4 data dan kata *ku* (ku) terdapat 2 data, deiksis persona jamak terdiri dari *diri?* (kita) terdapat 2 data dan *kami* (kami) terdapat 4 data, deiksis kedua tunggal terdiri dari *kao* (kamu) terdapat 2 data, *nyu* (mu) terdapat 1 data, deiksis persona kedua jamak *kita?* (kalian) terdapat 3 data deiksis persona ketiga tunggal *ia* (dia) terdapat 4 data dan (beliau) terdapat 1 data. Deiksis persona ketiga jamak *ayungannya*, *ia kak koa*, *dangan* (mereka) terdapat 3 data.
2. Deiksis tempat bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Dusun Kebadu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak terbagi kedalam jenis deiksis tempat yang bukan dekat kepada pembicara di *na'ung* (di sana) terdapat 4 data, bentuk deiksis tempat yang dekat kepada pembicara *di diant'* dan *ka'ikng* (di sini) terdapat 6 data, bentuk deiksis tempat yang jaraknya tidak jauh dari pembicara *di koa/dikoant'dikuatn* (di situ) terdapat 2 data.
3. Deiksis waktu bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Dusun Kebadu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak terbagi kedalam bentuk deiksis waktu untuk menunjukkan kejadian di masa sekarang data *ampagi* (besok) terdapat 6 data, *lusa* (dua hari kedepan) terdapat 1 data, *nae* (nanti) terdapat 3 data. Kedua, bentuk deiksis waktu yang menunjukkan kejadian di

masa lampau dalam bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Dusun Kebadu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak yaitu terdapat bentuk deiksis *gumare* (sore) terdapat 1 data, *tumare* (kemarin) terdapat 2 data, *tumalam* (semalam) terdapat 1 data, *alamp* (subuh/pagi). Ketiga, bentuk deiksis waktu untuk menunjukkan kejadian yang berlangsung pada saat tuturan tersebut dituturkan dalam Dayak Kanayatn Dialek Ahe Dusun Kebadu terdapat bentuk deiksis *ampeah* (sekarang) terdapat 1 data.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang deiksis Dayak Kanayatn Dialek Ahe Dusun Kebadu Kecamatan Sengah Temila peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu: pertama disarankan bagi pembaca semoga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca khususnya yang berkaitan dengan masalah deiksis. Kedua, bagi para peneliti lainnya agar menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan masukan sehingga bermanfaat sewaktu melaksanakan penelitian. Ketiga, bagi masyarakat agar bisa lebih melestarikan dan juga ikut bangga dengan bahasa daerah yang dimiliki mengingat bahwa bahasa merupakan salah satu warisan budaya daerah yang harus di jaga dan di lestarikan terutama kepada generasi-generasi muda.

Bahasa sebagai salah satu warisan budaya dalam penelitian ini, peneliti berharap agar bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Dusun Kebadu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak dapat terjaga dilestarikan dan dipertahankan keasliannya. Mengingat seiring dengan perkembangan zaman dikhawatirkan dapat menyebabkan hilangnya keaslian bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Dusun Kebadu Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.